



DIGENCARKAN: Sosialisasi Kepemiluan terhadap warga Kemantren Gondokusuman dan Danurejan oleh Satpol PP DIY bersama Komisi A DPRD DIY kemarin (21/11).

INFO KEPILILUAN

FOTO FOTO: BINTI FATMAWATI/RAKAR JOGJA

Sosialisasi Kepemiluan Bermartabat dan Berbudaya

Aktifkan Pendataan Calon Pemilih Pemula

Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) gencarkan sosialisasi kepemiluan. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka menciptakan pemilu yang bermartabat dan berbudaya. Peserta sosialisasi kali ini dari Kemantren Gondokusuman dan Danurejan. Peserta didukasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, terutama pemilih pemula dalam Pemilu 2024.

KETUA Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto hadir sebagai salah satu pemateri. Dia menjelaskan, sosialisasi kepemiluan sesuai dengan komitmen yang coba dibangun dewan bersama pemangku kebijakan lain di DIY. "Kami bersama *stakeholder* lain, ingin mewujudkan pemilu bermartabat dan berbudaya. Selain jujur, adil, dan



rahasia," ujarnya pada *Radar Jogja* kemarin (21/11).

Salah satu sasaran suksesnya Pemilu 2024, sebut Eko, adalah memfasilitasi pemilih pemula. Upaya ini dapat dilakukan dengan percepatan perekaman KTP-el. Bagi anak-anak muda yang menjelang 17 tahun.

"Sehingga pas pencoblosan 14 Februari 2024, tepat 17 tahun. Kalau sudah punya KTP-el, bisa menunaikan haknya sebagai pemilih," jelasnya.

Oleh sebab itu, Eko mendorong pula peserta sosialisasi melakukan pendataan. Terhadap anak dengan usia menjelang usia 17 tahun. Sehingga

Kami bersama stakeholder lain, ingin mewujudkan pemilu bermartabat dan berbudaya. Selain jujur, adil, dan rahasia."

EKO SUWANTO
Ketua Komisi A DPRD DIY

dapat mendorong percepatan perekaman KTP-el. "Dalam rangka itu, kami ajak tokoh masyarakat, jaga warga, dan satlinmas untuk melihat lingkungannya masing-masing. Sehingga data yang dihimpun dari lingkungan itu, dapat didiskusikan pada pemangku jabatan untuk melakukan perekaman KTP-el," ucapnya.

Senada, Kepala Bidang Penegakkan Daerah (Gakda) Satpol PP DIY Ilham Junaidi mengatakan, sosialisasi kepemiluan adalah upaya menyebarkan informasi pemilu bermartabat dan berbudaya. Disadari pula, pentingnya pendidikan politik

bagi pemilih pemula. "Kami memandang bahwa satlinmas, jaga warga, dan tokoh masyarakat merupakan sumber daya manusia (SDM) yang efektif dalam rangka menyampaikan pendidikan politik bagi masyarakat," sebutnya.

Dikatakan pula, satlinmas, jaga warga, dan tokoh masyarakat berada langsung ada di tengah masyarakat. Selain itu, mereka berperan aktif dalam menjaga keamanan dan ketertiban. "Mereka ujung tombak dalam memelihara keamanan dan ketertiban tersebut di masyarakat," lontarnya.

Selanjutnya Ilham menekankan, peserta sosialisasi untuk dapat meredam konflik selama pemilu. Utamanya, terkait perbedaan pilihan masyarakat. "Kita harus menyikapi perbedaan pilihan dengan sikap yang biasa saja. Wajar dan jangan berlebihan. Karena *toh* nantinya dalam masyarakat, kita akan berkumpul lagi. Bertemu kembali untuk mewujudkan kemajuan wilayah," tandasnya. **(fat/eno/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005